

PEMANFAATAN LIMBAH MEDIA JAMUR TIRAM SEBAGAI PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata Strurt*)

Solehati

Program studi produksi tanaman hortikultura
Jurusan produksi pertanian

ABSTRAK

Solehati, Bambang Sugiyanto dan M Zayin Sukri. *Pemanfaatan limbah media jamur tiram sebagai pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea mays saccharata Strurt*)*. proyek usaha mandiri tentang “pemanfaatan limbah media jamur tiram sebagai pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea mays saccharata Strurt*) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian limbah jamur tiram terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata strurt*) proyek usaha mandiri ini di laksanakan di lahan Politeknik Negeri Jember pada tanggal 12 Desember 2015 sampai dengan tanggal 22 Februari 2016 di lahan Politeknik Negeri Jember. Metode yang digunakan dalam proyek usaha mandiri ini adalah dengan melakukan budidaya jagung manis dengan luasan 400 m². Budidaya ini dilakukan dengan cara membagi lahan menjadi dua bagian yaitu lahan pertama dengan luasan 200 m² menggunakan pupuk dasar media limbah jamur tiram dengan dosis 500 kg/200m², lahan ke dua dengan luasan 200 m² menggunakan pupuk dasar meda limbah jamur tiram dengan dosis 700 kg/200m². Masing masing perlakuan di ambil 50 sample dan di hitung menggunakan uji-t. hasil Pemberian pupuk limbah media jamur tiram berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman jagung manis yaitu pada tinggi tanaman pada saat tanaman jagung manis berumur 15 hst, 30 hst, dan 45 hst dengan hasil berbeda sangat nyata, panjang tongkol berbeda nyata diameter tongkol berbeda tidak nyata dan berat tongkol berbeda tidak nyata. Pemberian pupuk limbah media jamur tiram tidak berpengaruh pada jumlah produksinya karena jumlah produksi yang di peroleh lebih rendah dari budidaya konvensional. Ditinjau dari analisa usaha tani budidaya jagung manis (*Zea mays saccharata sturt*) di antara dua perlakuan R/C ratio masing-masing 2,14 dan 1,65 sehingga budidaya jagung manis layak di usahakan. Hasil produksi yang diperoleh sebanyak 222 kg dan 195 kg. keuntungan yang diperoleh Rp592.020 dan 387.020.

Kata kunci : pupuk organik, limbah media jamur titam, jagung manis (*Zea mays saccharata Strurt*)